

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian, analisa data, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan yang dilakukan peneliti serta intervensi inovasi yang diterapkan peneliti maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

- a. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pasien kelolaan (Tn. W) dan pasien resume (Ny. K) didapatkan hasil pasien mengalami kecemasan. Hasil pengkajian kecemasan dengan menggunakan kuesioner HARS didapatkan skor pasien kelolaan (Tn. W) yaitu 27 (Kecemasan sedang) dan skor pasien resume (Ny. K) yaitu 26 (Kecemasan sedang).
- b. Pada pasien kelolaan (Tn. W) ditemukan tiga diagnosa keperawatan yaitu ansietas berhubungan dengan penyakit kronis (SDKI, D.0080), perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah (SDKI, D.0009), dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kecemasan (SDKI, D.0055). Pada pasien resume (Ny. K) ditemukan dua diagnosa keperawatan ansietas berhubungan dengan penyakit kronis (SDKI, D.0080), perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah (SDKI, D.0009).
- c. Intervensi keperawatan pada Tn. W dan Ny. K sesuai dengan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia PPNI (2018) untuk ketiga diagnosa keperawatan serta menerapkan terapi relaksasi benson.
- d. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien kelolaan (Tn. W) dan pasien resume (Ny. K) sebanyak tiga kali dalam satu minggu pada. Implementasi dilakukan sebanyak dua sesi perharinya yaitu pada pagi dan mslam hari dengan melakukan intervensi sesuai dengan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia PPNI (2018). Implementasi ditambahkan dengan menerapkan intervensi inovasi terapi relaksasi benson.

- e. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan 3 kali pertemuan pada pasien kelolaan (Tn. W) dan pasien resume (Ny. K) didapatkan hasil teratasi ketiga masalah keperawatan yang sudah dilakukan.
- f. Penerapan intervensi inovasi terapi relaksasi benson pada pasien kelolaan (Tn. W) dan pasien resume (Ny. K) untuk mengatasi kecemasan terbukti dengan adanya penurunan tingkat kecemasan pada kedua pasien selama sesi tindakan berlangsung.

VI. 2 Saran

a. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pasien yaitu untuk menambah wawasan dan menerapkan terapi relaksasi benson untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

b. Bagi Perawat

Dalam melakukan praktik keperawatan, perawat dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi dalam memberikan terapi relaksasi benson sebagai salah satu pilihan terapi non farmakologis untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

c. Bagi Insitusi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronis yang melakukan hemodialisis dan penerapan intervensi non farmakologis terapi relaksasi benson untuk menurunkan kecemasan pasien gagal ginjal kronis.

d. Keperawatan Jiwa

Hasil penerapan *Evidence Based Nursing* terapi relaksasi benson ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan terapi non farmakologis yang dapat diterapkan dalam mengatasi kecemasan pada pasien gagal ginjal kronis.